

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengelolaan LKM-A yang telah dilakukan oleh LKM-A Anduring terkait dengan mekanisme penyaluran dan pencairan dana, pencatatan dan pembukuan, peninjauan terhadap kelayakan usaha peminjam, pelaporan, pembinaan usaha anggota, pengawasan penggunaan pembiayaan, maupun mekanisme insentif dan sanksi sudah dijalankan sesuai dengan cara pengelolaan yang direncanakan oleh LKM-A Anduring. Hanya saja ada beberapa program yang belum berjalan dan belum maksimal yaitu pada pembinaan usaha anggota belum mampu dijalankan oleh LKM-A karena keterbatasan waktu dan pengetahuan yang dimiliki oleh pengurus LKM-A Anduring, RUB (Rencana Usaha Bersama) yang mengharapkan adanya Kelompok Usaha Bersama (Poskuma) belum berjalan, dan juga terkait peninjauan terhadap kelayakan usaha anggota hanya dilakukan pada awal proses perekrutan anggota saja.
2. Modal Sosial pada LKM-A Anduring mempunyai bobot 309 dengan kategori sedang. Hal tersebut dikarenakan dari sub variabel unsur-unsur modal sosial tidak terpenuhi. Diantaranya belum terbentuknya kerja sama antara anggota, dengan bergabung di LKM-A Anduring ternyata tidak menimbulkan anggota berinteraksi yang lebih banyak, dan tidak terbentuknya rasa saling membantu dan memperhatikan antara anggota LKM-A. Kemudian anggota yang kurang berperan aktif dalam keberlanjutan LKM-A.

B. Saran

1. Diharapkan agar LKM-A Anduring agar meningkatkan lagi program kerja yang belum berjalan dan program kerja yang belum maksimal seperti RUB (Rencana Usaha Bersama) yang mengharapkan program Kelompok Usaha Bersama dapat berjalan, mencari solusi agar pembinaan kepada usaha anggota dapat berjalan, dan peninjauan terhadap kelayakan usaha anggota dapat dilakukan secara rutin.

2. Diharapkan agar LKM-A Anduring agar meningkatkan lagi program kerja yang belum berjalan dan program kerja yang belum maksimal karena jika anggota menjalankan program tersebut akan mampu meningkatkan kebersamaan dan modal sosial antar anggota dalam LKM-A dan juga agar LKM-A lebih menggiatkan lagi untuk mengadakan perkumpulan atau musyawarah rutin agar setiap anggota bisa untuk menyalurkan ide maupun pendapatnya untuk perkembangan LKM-A kedepannya. Untuk meningkatkan modal sosial anggota LKM-A Anduring mungkin juga dapat diberlakukan kelompok usaha bersama, memberlakukan mekanisme tanggung renteng sehingga timbulnya rasa kebersamaan, tanggung jawab antar anggota, dimana selama ini untuk melakukan kegiatan simpan pinjam tanggung jawab perorangan. Mengganti sistem bunga dalam peminjaman dengan sistem bagi hasil.
3. Kepada pihak yang ingin melakukan penelitian tentang modal sosial agar lebih detail dan memperjelas lagi dalam menentukan skor yang diberikan, baik itu rendah, sedang, maupun tinggi. Agar hasil penelitian yang diperoleh nantinya dapat dijabarkan dengan lebih baik.

